

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Analisis Perbandingan *Abnormal return* dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang *Merger* dan Akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05).
2. Tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan *current ratio* pada perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05).
3. Tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan *Total Asset Turnover* pada perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05).
4. Tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05).

5. Tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* pada perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05).
6. Tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan *Earning per Share* pada perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05).

Dari hasil penelitian diatas maka faktor dan alasan yang dapat di justifikasi yaitu para investor menganggap transaksi *merger* dan akuisisi sudah hal yang biasa terjadi, adanya kebocoran informasi pada saat *merger* dan akuisisi masih direncanakan oleh para pihak perusahaan, periode pengamatan yang terlalu panjang untuk *abnormal return* dan terlalu singkat untuk kinerja keuangan, dan tidak selalu motif utama perusahaan melakukan *merger* dan akuisisi untuk menciptakan sinergi atau untuk mendapatkan *gain* yang selalu positif. Karena terdapat juga perusahaan yang memiliki motif lain seperti untuk menjaga eksistensi perusahaan atau alasan lainnya yang tidak dapat dilihat secara langsung dampaknya terhadap *abnormal return* dan kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini dibatasi hanya satu triwulan sebelum dan satu triwulan sesudah *merger* dan akuisisi.

2. Penelitian ini tidak memperhatikan ukuran perusahaan pengambil alih maupun yang diambil alih.
3. Sampel pada penelitian tidak dibedakan (dikelompokkan) berdasarkan perusahaan *merger* dan akuisisi

5.3 Saran

1. Bagi para investor dapat lebih teliti dalam menyikapi *merger* dan akuisisi yang dilakukan perusahaan. Perlu dilakukan analisis tentang motif perusahaan melakukan *merger* ataupun akuisisi sehingga para investor akan memiliki gambaran tentang perusahaan kedepannya. Untuk itu investor perlu lebih berhati-hati dalam menentukan waktu untuk membeli dan menjual saham yang dimiliki. Karena tidak selalu perusahaan dapat menciptakan sinergi atau *gain* yang selalu positif sesudah dilakukannya *merger* dan akuisisi.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengelompokkan perusahaan dengan membedakan perusahaan *merger* dan akuisisi sebelum melakukan pengujian serta memperhatikan motif dari perusahaan yang akan melakukan *merger* dan akuisisi. Bagi penelitian selanjutnya juga hendak mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variable yang mempengaruhi *merger* dan akuisisi